

**KONSEP KETAATAN ISTERI KEPADA SUAMI
(TINJAUAN *MAQÂSID ASY-SYARÎAH* DAN
UNDANG-UNDANG NO. 39 TAHUN 1999
TENTANG HAK ASASI MANUSIA)**

TESIS

OLEH

**ZAINAL AQLI
NIM. 170211050152**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2020**

**KONSEP KETAATAN ISTERI KEPADA SUAMI
(TINJAUAN *MAQÂSID ASY-SYARÎAH* DAN
UNDANG-UNDANG NO. 39 TAHUN 1999
TENTANG HAK ASASI MANUSIA)**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Keluarga**

Oleh:

**Zainal Aqli
NIM. 170211050152**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Zainal Aqli
NIM : 170211050152
Tempat/Tgl.Lahir : Margasari, 30 April 1994
Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami(Tinjauan *Maqâsid Asy-Syariah* Dan Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia)” adalah benar-benar karya saya. Kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi. Saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Zainal Aqli

PERSETUJUAN TESIS

**KONSEP KETAATAN ISTERI KEPADA SUAMI (TINJAUAN *MAQÂSID*
ASY-SYARĪAH DAN UNDANG-UNDANG NO. 39 TAHUN 1999 TENTANG
HAK ASASI MANUSIA)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Zainal Aqli
NIM. 170211050152

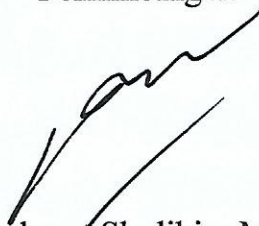
Telah disetujui oleh Dosen Pemimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pemimbing I



Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA

Pemimbing II



Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag

PENGESAHAN TESIS

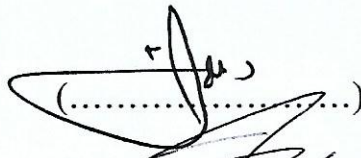
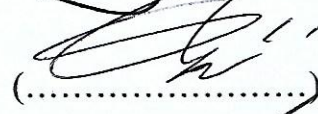
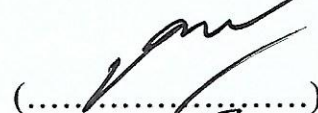
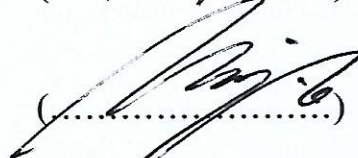
KONSEP KETAATAN ISTERI KEPADA SUAMI (TINJAUAN *MAQÂSID* *ASY-SYARÎAH* DAN UNDANG-UNDANG NO. 39 TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA)

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Zainal Aqli
170211050152

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Selasa, 11 Februari 2020

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag (Ketua)	 (.....)
2.	Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA (Anggota)	 (.....)
3.	Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag (Anggota)	 (.....)
4.	Mujiborrahman, MA, Ph.D (Sekretaris)	 (.....)

Mengtahui
Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم وعلى اله وأصحابه أجمعين
ومن تبعهم الى يوم الدين أما بعد

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan nikmat yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurah keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, para sahabat beliau sampai akhir zaman.

Berkat rahmat dan kasih sayang yang Allah SWT berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami(Tinjauan *Maqâsid Asy-Syari’ah* Dan Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia)”.

Penulisan tesis ini bertujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini, terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih, penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima tesis ini hingga menyetujuinya untuk dimunaqasyahkan.
2. Dra. Hj. Gusti Muzainah, MH sebagai Ketua Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui tesis ini pertama kalinya.
3. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA selaku Dosen Pemimbing I, karena sebab bimbingan beliau tesis ini tampak lebih sempurna dan berkualitas.
4. Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag sebagai Dosen Pemimbing II, karena beliau tulisannya semakin bagus dalam segi kualitas dan semakin rapi dalam penulisan ilmiah.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana Prodi Hukum Keluarga yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang banyak bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis selama studi.

7. Orang tua Penulis, dan seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan, moril, materil serta motivasi dukungan dan doa tentunya dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Manajemen Rumah Quran al-Azhar al-Syarif, terutama kepada Ust. Fakhrie Hanief, MA selaku Direktur dan Ust. M. Iqbal Anshari, M. Pd selaku ketua bidang akademik yang memberikan saya waktu cuti cukup lama agar penulis bisa fokus dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman mahasiswa pascasarjana prodi Hukum Keluarga angkatan tahun 2017 yang telah menjadi teman diskusi yang baik dan tentunya sangat membantu saya dalam penyelesaian tesis ini.
10. Teman-teman alumni mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Humaniora Jurusan ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan tahun 2013 yang telah menjadi teman diskusi sangat baik untuk penulis sehingga penulis tidak sulit untuk mencari bahan referensi terutama berupa tafsir dan syarah-syarah hadis.

Selanjutnya penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas dukungan dan jasa-jasa mereka. Semoga Allah SWT membalas dengan kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan di akhirat. *Amin yaa rabb al 'alamin.*

Banjarmasin, 20 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional	11
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metodologi Penelitian	19
I. Sitematika Penulisan.....	23
BAB II TINJAUAN UMUM KONSEP KETAATAN ISTERI KEPADA SUAMI	24
A. Pengertian Perkawinan.....	24
B. Syarat dan Rukun Perkawinan	27
C. Status Perkawinan.....	30
D. Tujuan Perkawinan.....	33
E. Prinsip-Prinsip Perkawinan.....	43
F. Hak dan Kewajiban Suami Isteri	50
G. Pengertian Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami	58
H. Indikator Ketaatan Isteri Kepada Suami	62
I. Dasar Hukum Ketaatan Isteri Kepada Suami	68
BAB III KAJIAN TEORI TENTANG MAQÂSHID SYARÎAH DAN HAK ASASI MANUSIA.....	72
A. Definisi <i>Maqâshid asy-Syari'ah</i>	72
B. Sejarah Perkembangan Teori <i>Maqâshid asy-Syari'ah</i>	77

C. Metode Mengetahui <i>Maqâshid asy-Syari'ah</i>	84
D. Metode Penerapan <i>Maqâshid asy-Syari'ah</i>	87
E. Pengertian Hak Asasi Manusia	93
F. Sejarah Lahirnya Hukum Hak Asasi Manusia.....	97
G. Hak Asasi Manusia Sebagai Anugerah Kodrati	102
H. Hak Asasi Manusia dan Hukum Islam	105
I. Asas-Asas Hukum Hak Asasi Manusia	108
 BAB IV ANALISIS KONSEP KETAATAN ISTERI KEPADA SUAMI DALAM TINJAUAN MAQASHID ASY-SYARIAH DAN HAK ASASI MANUSIA.....	 111
A. Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami.....	111
B. Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami Dalam Tinjauan <i>Maqâshid asy-Syari'ah</i>	118
1. Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami Sebagai Wujud untuk Melindungi dan Menegakkan Agama Islam	119
2. Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami Sebagai Wujud untuk Melindungi Melindungi Jiwa Suami Isteri	121
3. Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami Sebagai Wujud untuk Melindungi akal Isteri	124
4. Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami Sebagai Wujud untuk Melindungi Keturunan Suami Isteri.....	125
5. Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami Sebagai Wujud untuk Melindungi Harta Suami Isteri.....	128
C. Ketaatan Isteri Kepada Suami Sebagai Perwujudan Kemaslahatan Dalam Rumah Tangga	129
D. Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami Dalam Tinjauan Hak Asasi Manusia	132
 BAB V PENUTUP	 144
A. Kesimpulan	144
B. Saran-saran	145
 DAFTAR PUSTAKA	 146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	154
RIWAYAT HIDUP	166

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi	Keterangan
1	ا	Alif	A	
2	ب	Ba	B	
3	ت	Ta	T	
4	ث	Tsa	Ts	
5	ج	Jim	J	
6	ح	Ha	<u>H</u>	Huruf H garis bawah
7	خ	Kha	Kh	
8	د	Dal	D	
9	ذ	Dzal	Dz	
10	ر	Ra	R	
11	ز	Zai	Z	
12	س	Sin	S	
13	ش	Syin	Sy	
14	ص	Sad	Shi	
15	ض	Dad	Dh	
16	ط	Tha	Th	
17	ظ	Zha	Zh	
18	ع	‘Ain	‘	Koma atas
19	غ	Gain	Gh	
20	ف	Fa	F	
21	ق	Qaf	Q	
22	ك	Kaf	K	
23	ل	Lam	L	
24	م	Mim	M	
25	ن	Nun	N	
26	و	Waw	W	

27	هـ	Ha	H	
28	ء	Hamzah	`	Apostrop
29	ي	Ya	y	

B. Mad dan Diftong;

1. *Fathah* panjang : Â/ â
2. *Kasrah* panjang : Î/ î
3. *Dammah* panjang : Û/ û
4. أو : Aw
5. أي : Ay

Catata:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.
Misalnya: رَبَّنَا ditulis: *Rabbana*
2. Vocal panjang (*Mad*);
Fathah (baris di atas) di tulis â, kasrah (baris di bawah) di tulis î dan dhammah (baris di depan) di tulis û. Misalnya القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين di tulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang alif lam (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya البقرة ditulis *al-baqarah*, sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجل ditulis *ar-rajul*.
4. Ta' *marbûthah* (ة)
Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, contoh البقرة ditulis *al-baqarah*, bila di tengah kalimat di tulis t, contoh زكاة المال ditulis *zakat al-mâl*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya وهو خير الرّازقين ditulis *wa huwa khair ar-râzqîn*.

C. Singkatan-singkatan

1. h. : Halaman
2. H. : Tahun Hijriyah
3. M. : Tahun Masehi
4. No. : Nomor
5. Q.S : al-Quran surah
6. SWT : *Subhânahu wa ta'âla*
7. SAW : *Shallallah 'alayh wa sallam*
8. t.p. : Tanpa penerbit
9. t.t. : Tanpa tempat terbit
10. t.th. : Tanpa Tahun terbit
11. vol. : Volume
12. w. : Wafat

ABSTRAK

Zainal Aqli. *Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami (Konsep Ketaatan Isteri Kepada Suami (Tinjauan Maqâsid Asy-Syarîah dan Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia)*, di bawah bimbingan: I Prof. Dr. H. Akh, Fauzi Aseri, MA dan II Dr. Rahmat Solihin, M.Ag, pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2019).

Kata kunci: Ketaatan Isteri, *Maqâsid Asy-Syarîah* dan HAM.

Suami isteri dalam kehidupan berumah tangga mempunyai kewajiban dan hak yang harus dilaksanakan dengan baik. Salah satu kewajiban seorang istri kepada suami ialah menaati suami. al-Quran dan Hadis merupakan sumber Hukum Islam di dalamnya terdapat kewajiban seorang isteri salah satunya ialah kewajiban dalam melayani suami ketika suami meminta sesuatu kepadanya. Hal ini harus dilaksanakan isteri karena adanya peringatan dari Hadis apabila isteri menolak melaksanakannya. Memang seorang isteri bisa saja menolak permintaan suaminya, akan tetapi dengan alasan yang dibenarkan oleh syar'i dan hal ini pun terbatas pada tiga keadaan yaitu ketika sedang haid, nifas dan sakit yang parah. Hal tersebut tentunya harus dikaji ulang karena wanita sekarang tidak hanya menjadi ibu rumah tangga yang selalu ada di rumah, akan tetapi juga berkarir di luar. Dari sinilah penelitian ini berangkat, yakni berusaha mengkaji konsep ketaatan isteri kepada suami dengan sudut pandang *Maqâsid Asy-Syarîah* sebagai bentuk usaha melihat masalah dari ketentuan tersebut dan Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia sebagai sebuah perbandingan dan atas dasar hak kemanusiaan itu sendiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan konseptual dan perbandingan. Penelitian ini juga dikolaborasi dengan data empiris sebagai penunjang. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik untuk mengumpulkan ketiga bahan hukum tersebut yaitu dengan studi documenter dan wawancara. Kemudian, menganalisisnya secara kualitatif, dan hasilnya disimpulkan secara khusus.

Hasil penelitian menunjukkan, secara konseptual, bahwa ketaatan seorang isteri kepada suami ialah seorang isteri harus bisa menyenangkan hati suami baik berupa tingkah laku, perkataan atau pun menjaga kepercayaan suami kepada isteri. Dalam perspektif *maqâsid Asy-syarîah* konsep ketaatan isteri kepada suami terdapat lima unsur yaitu *hifzh ad-dîn*, *hifzh an-nafs*, *hifzh al-'aql*, *hifzh an-nasl*, dan *hifzh al-mâl*. Konsep ketaatan isteri kepada suami lebih banyak dalam tingkatan *maqâsid al-hajjiyah* dan merupakan wujud kemaslahatan. Sedangkan dalam perspektif Hak Asasi Manusia baik suami dan isteri memiliki hak asasi yang sama, tidak ada yang lebih superior dari yang lain, sehingga tidak ada yang bisa memaksakan kehendak satu dengan yang lain karena dalam Islam pun diajarkan bahwa suami harus bersikap baik kepada Isteri, begitupun sebaliknya. Selain itu, dalam membangun kehidupan berumah tangga yang harmonis sangat diperlukan hubungan komunikasi yang baik antara suami dan isteri sehingga dapat melaksanakan tugasnya masing-masing tanpa merampas dan mengurangi hak asasi masing-masing individu.

ABSTRACT

Zainal Aqli, 2019. The Concept of Wife's Obedience to husband (*The Concept of Wife's Obedience to Husband Review of Maqâsid Asy-Syarîah and Law on Human Rights No. 39 of 1999*). Thesis, Islamic Law Program, State Islamic University of Antasari Banjarmasin, Advisor: (1) Prof. Dr. H. Akh, Fauzi Aseri, MA , (2) Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag

Keywords: Wife's Obedience, *Maqâsid Asy-Syarîah* and Human Rights.

Husband and wife in marriage life have obligations and rights which must be implemented well. One of a wife's obligations to husband is to obey him. As in al-Qur'an and Hadis which are sources of Islamic law, there is wife's obligation, that is, an obligation to serve husband when he asks to do something. It must be implemented by wife because of a warning from Hadis when the wife refuses to do it. However the wife may refuse her husband's desire by the excuses which have been justified by *syar'i* while they are limited to three things, those are getting perriod, peurperium and recked with pain. It certainly should be reviewed because this time not only does woman become housewife which always being at home but she also has a career outside. Concerning the statement above, this research is begun to try discussing about the concept of wife's obedience to husband by the viewpoint of *Maqâsid Asy-Syarîah* as an effort to look up the benefit from its provision and Law on Human Rights No. 39 of 1999 as a comparison and based on itself right of humanity.

The kind of this research is normative legal research by conceptual approach and comparison. This research is also collaborated with empirical data as a support. It uses primary, secondary, tertiary legal material. The techniques to collect those legal materials are documentary study and interview then analyze them qualitatively and the result is concluded specially.

The result of the research shows conceptually that wife's obedience to husband is that a wife must be able to treat her husband well by the actions, words, or keeping the husband's trust. In perspective of *maqâsid Asy-syarîah*, there are five elements of the concept, those are: *hifzh ad-dîn*, *hifzh an-nafs*, *hifzh al-'aql*, *hifzh an-nasl*, and *hifzh al-mâl*. The concept of wife's obedience is more in the level of *maqâsid al-hajjiyah* and being its benefit. In perspective of human rights either husband or wife has the same rights, no one is more superior than the other, that's why no one can insist the desire to one another because Islam taught that husband must treat her well or vice versa. Beside that, to build the harmony household needed the good communication between husband and wife so that be able to do their own duties without snatching and decreasing the individual rights.